



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Sabtu, 10 Juli 2021

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, telah menginstruksikan kepada seluruh camat untuk menunda tahapan Pilkades selama masa PPKM Darurat. Penundaan ini bertujuan untuk mengurangi potensi kerumunan yang dapat mempercepat penyebaran virus corona. Instruksi ini didasarkan pada surat Kementerian Dalam Negeri nomor 141/3170/DPD tanggal 5 Juli 2021 yang berisi tentang penundaan pelaksanaan Pilkades Serentak dan Pemilihan Antar Waktu se-Jawa dan Bali.

Tahapan Pilkades yang berpotensi menimbulkan kerumunan, seperti pemungutan suara, kampanye, tes tulis, pengundian nomor urut, dan pelantikan kades terpilih, diinstruksikan untuk ditunda. Rapat atau koordinasi terkait Pilkades juga diharuskan dilakukan secara virtual untuk mencegah kerumunan.

Meski penundaan dilakukan, tahapan Pilkades yang secara teknis tidak melibatkan banyak orang tetap berjalan, seperti penyusunan program kerja dan pengajuan biaya pelaksanaan Pilkades, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Bupati juga meminta para camat untuk mendorong Pemerintah Desa agar aktif memantau kondisi penyebaran Covid-19 di masing-masing desa dan mengoptimalkan peran Posko desa.

Bupati Irsyad menegaskan bahwa penundaan ini dilakukan demi kebaikan bersama, untuk mencegah penyebaran virus corona dan melindungi masyarakat dari risiko penularan. Beliau berharap agar seluruh pihak dapat mematuhi instruksi ini dan bekerja sama untuk mengatasi pandemi Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.